

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/021
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


LAPORAN PENELITIAN
Hubungan Dukungan Keluarga dengan
Partisipasi Vaksinasi Covid 19 pada Lansia di
Puskesmas Seputih Banyak, L a m p u n g
T e n g a h , T a h u n 2022



Disusun Oleh :

Ketua : Ns. Gunawan Irianto, (0220117401)
M.Kep.,Sp.Kep.Kom. PhD
Anggota : Pira Prahmawati (0203028002)
Ahmad Syaifudin (2020206203055)

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN
PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2022

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/021
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Vaksinasi Covid 19 pada Lansia di Puskesmas Seputih Banyak, Lampung Tengah, Tahun 2022

B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Penelitian
2022	2022	Ganjil	1 Tahun

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2033230	Keperawatan Gerontik

D. Dasar alqur'an


Surah dan ayat	al-Baqarah: 155
Ayat alquran	وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالشَّرْمَلِ ۗ وَبَشِيرِ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾
Artinya	Artinya : "Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar".
Hadis	

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Gunawan Irianto	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan mengkode dan mengolah data
Pira Prahmawati	Anggota 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkode data
Ahmad Syaifudin	Anggota 2	Membantu teknis pengumpulann data

3. Mitra Penelitian

Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/031
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

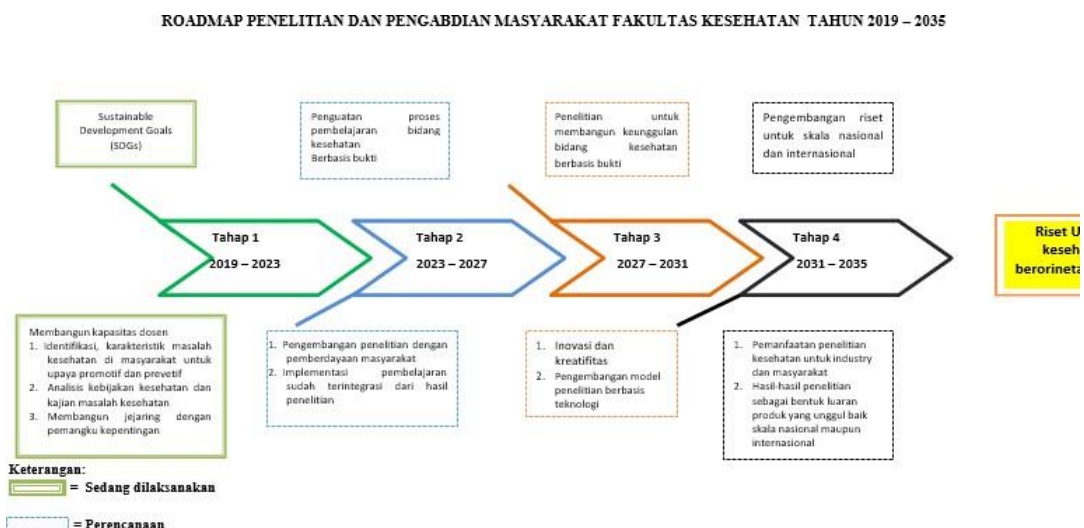
4. Luaran dan Target capaian

Tahun	Jenis Luaran
1	Jurnal nasional

5. Roadmap Universitas

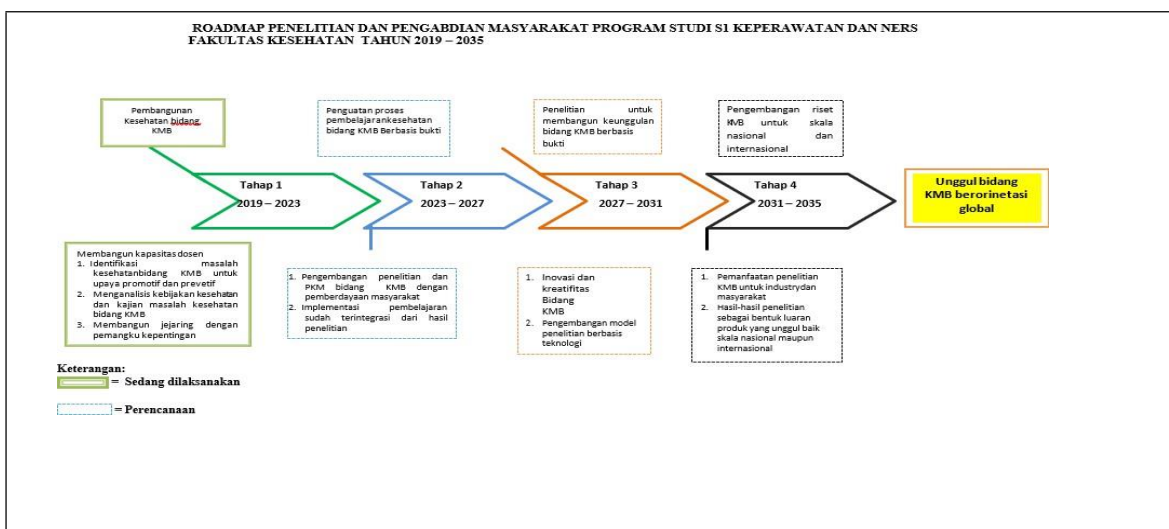


6. Roadmap Fakultas

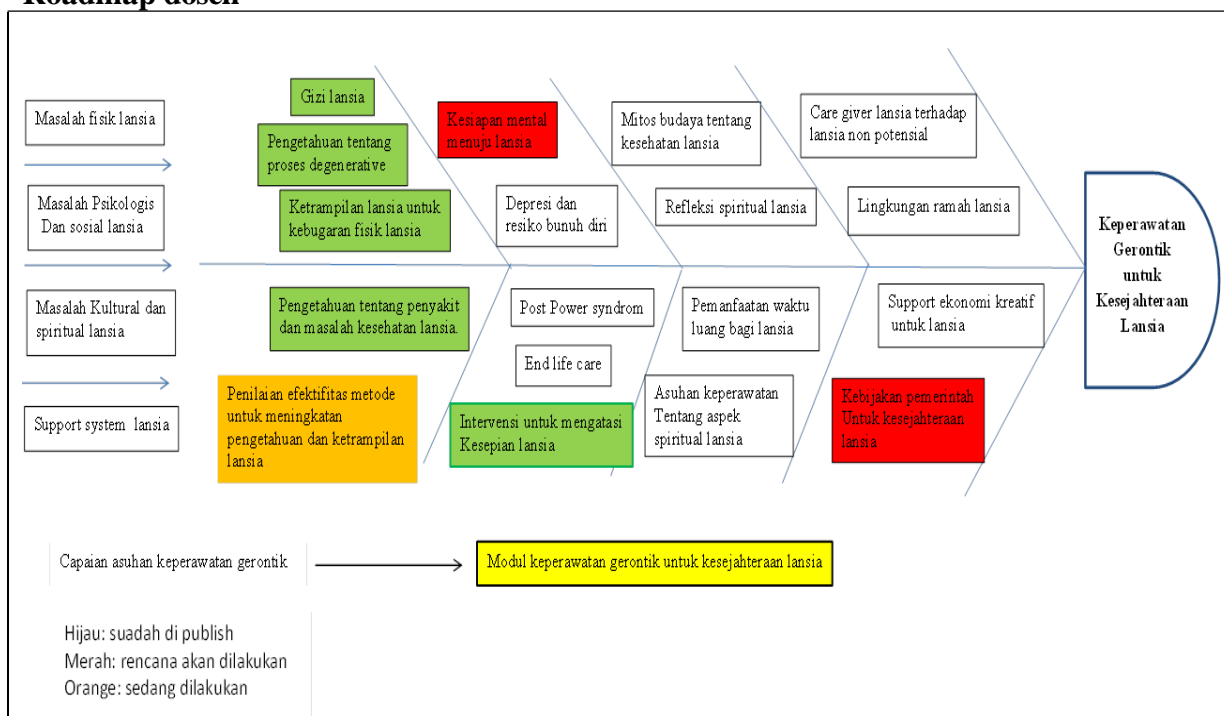



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/031
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

7. Roadmap Prodi



8. Roadmap dosen



	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/061
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

9. Anggaran Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000,00	Rp 3.500.000,00
3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3,000,000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul	: Hubungan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Vaksinasi Covid 19 pada Lansia di Puskesmas Seputih Banyak Tengah, Pusat Lampung , Tahun 2022
2. Bidang Penelitian	Kesehatan/Keperawatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Ns. Gunawan Irianto, M.Kep.,Sp.Kep.Kom. PhD
b. NIDN	: 0220117401
c. Jabatan /golongan	: Lektor / III c
d. Program Studi	: Sarjana Keperawatan
e. No Hp	: 082372955590
4. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: Pira Prahmawati
b. NIDN	: 0203028002
5. Anggota Peneliti 2	
a. Nama Lengkap	: Ahmad Syaifudin

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/061
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

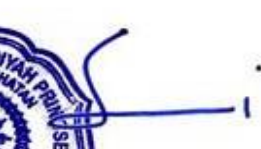

b. NIM : 2020206203055

6. Lokasi Peneliti : Puskesmas Seputih Banyak Tengah, Pusat Lampung

7. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp.10.000.000

Pringsewu, Februari 2022


Mengetahui

Dekan FKes,  Elni Nuryati, M.Epid, NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Borwan Adiputra, M.Pd., Kons. NIDN. 0213108601
--	---

1. Isi Penelitian

a. Abstrak

Covid-19 masih menjadi fokus utama permasalahan kesehatan di berbagai negara di dunia dengan jumlah kasus yang terus bertambah. Tingginya angka kejadian bahkan kematian akibat Covid-19, khususnya di dalam itu tua, mendorong konkret tindakan ke merusak itu rantai dari penularan, salah satunya adalah vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang belum dilakukan optimal Bisa menjadi terpengaruh oleh bermacam-macam faktor-faktor, satu dari yang adalah keluarga mendukung. Itu tujuan dari Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan partisipasi vaksinasi Covid 19 pada lansia di Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Puskesmas Seputih Banyak, Lampung Tengah dengan jumlah sampel 76 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah accidental sampling. Analisis

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/061
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji chi square. Analisis

univariat diketahui bahwa responden dengan tingkat kecemasan yang tinggi memiliki tingkat kecemasan yang tinggi. Bagus keluarga mendukung adalah 44 responden (57,9%) Dan responden dengan menyelesaikan vaksinasi sebanyak 58 responden (76,3%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan di antara keluarga mendukung Dan partisipasi dalam melaksanakan itu Covid 19 vaksinasi untuk lansia di Puskesmas Seputih Banyak, Lampung Tengah tahun 2022 dengan nilai p-value 0,032 dan Odds Ratio 3,800. Bagi tenaga kesehatan agar dapat melibatkan keluarga lansia dalam program vaksinasi lansia dalam mengoptimalkan cakupan vaksin di masyarakat khususnya di orang tua.


b. Key word

Keluarga Mendukung, Partisipasi, COVID-19 Vaksinasi program

c. Latar Belakang

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) telah menjadi fokus utama masalah kesehatan di dalam berbagai negara di dunia dengan peningkatan jumlah kasus yang berlangsung cukup cepat dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sejak pertama kali dilaporkan oleh WHO Negara Cina Kantor di Desember 31 tahun Tahun 2019, sampai itu periode dari Oktober Tahun 2021, lebih dari 219 juta orang di seluruh dunia telah terjangkit Covid 19 dan lebih dari 4,55 juta orang telah terinfeksi. juta mati, ketika itu insidensi di dalam Indonesia Juga menunjukkan A tinggi nomor mencapai lagi dibandingkan 4,22 juta kejadian dengan angka kematian 142 ribu (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Kejadian Covid-19 di Provinsi Lampung mencapai 45.345 dengan angka kematian 3.814 kematian (Dinkes Lampung, 2021).

COVID-19 memiliki A sangat cepat penularan proses dengan itu kausatif virus ditularkan melalui droplet (percikan air liur) yang dihasilkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, atau menghembuskan napas. Tetesan-tetesan ini terlalu berat dan tidak dapat bertahan di udara, sehingga cepat jatuh dan tongkat ke itu lantai atau yang lain permukaan. Itu menyebar dari COVID-19 Bisa terjadi Kapan pernafasan air yang mengandung itu virus Kapan dia adalah juga menutup ke rakyat WHO adalah sudah terjangkit dengan Covid-19. Penularan Bisa Juga terjadi Kapan sentuhan itu permukaan dari terkontaminasi benda Dan lalu menyentuh mata, hidung, atau mulut. Pemutusan rantai penularan dapat dilakukan dengan menerapkan itu prinsip dari pencegahan Dan kontrol dari COVID-19 seperti KITA menggunakan topeng, mencuci tangan sesering mungkin dengan sabun atau menggunakan *pembersih tangan* , dan menjaga jarak satu sama lain. (*fisik menjauhkan*), menggunakan mata/wajah

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/061
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


perlindungan, Dan menerapkan membersihkan Dan perilaku hidup sehat (PHBS) dan pola hidup baru serta pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terkena penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya merasakan nyeri ringan saja. Vaksinasi Covid-19 tidak hanya bertujuan ke merusak itu rantai dari penyakit penularan Dan berhenti itu wabah Tetapi Juga di dalam panjang ketentuan ke menghapuskan Dan bahkan menyinari

(menghancurkan/menghilangkan) itu penyakit sendiri. Covid-19 Vaksinasi juga bertujuan untuk membentuk *kekebalan kelompok (herd immunity)* yaitu suatu keadaan dimana sebagian besar masyarakat terlindungi/kebal terhadap penyakit tertentu sehingga menimbulkan *dampak tidak langsung* yaitu terlindunginya kelompok masyarakat yang rentan, dan bukan merupakan sasaran vaksinasi. Kondisi ini hanya dapat digunakan menjadi tercapai dengan tinggi Dan bahkan vaksinasi cakupan (Kementerian dari Kesehatan Republik Indonesia, (Juli 2021).

Partisipasi di dalam itu pelaksanaan dari itu COVID-19 Vaksin di dalam itu tua Bisa menjadi dipengaruhi oleh beberapa Faktor termasuk predisposisi, memungkinkan, Dan penguatan faktor. Faktor Predisposisi adalah Faktor itu memudahkan atau meramalkan itu kejadian dari A orang perilaku, termasuk pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai, dan tradisi. Faktor pemungkin adalah faktor yang memungkinkan atau memudahkan perilaku atau tindakan, artinya faktor pemungkin adalah sarana dan infrastruktur atau fasilitas untuk itu kejadian dari kesehatan perilaku. Memperkuat Faktor adalah faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku termasuk dukungan petugas kesehatan Dan keluarga mendukung (Notoatmodjo, (Inggris Raya, 2014).

Dukungan keluarga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi partisipasi dan perilaku kesehatan seseorang. keluarga adalah A kecil kelompok terdiri dari individu WHO memiliki A hubungan satu sama lain saling bergantung merupakan suatu hubungan sosial lingkungan yang efektif. Keluarga memberikan rasa aman kepada para anggotanya, sedangkan untuk aspek ekonomi keluarga berfungsi untuk menyediakan sumber daya ekonomi yang cukup, secara sosial keluarga menumbuhkan rasa percaya diri, memberikan masukan, membantu memecahkan masalah, dan lain sebagainya. masalah, Jadi dia muncul itu itu peran dari itu keluarga adalah sangat penting untuk setiap aspek perawatan kesehatan (Friedman, 2013).

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/061
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Survei pendahuluan dilakukan oleh penulis pada bulan Oktober 2021 di Puskesmas Seputih Banyak Lampung Tengah. Itu realisasi survei ditemukan itu itu insidensi dari COVID-19 pada Puskesmas Seputih Banyak Lampung Tengah mencapai 322 kejadian, sedangkan pelaksanaan vaksin di Puskesmas Seputih Banyak Lampung Tengah telah mencapai 25 ribu dosis dari target 39 ribu dosis. Hasil survei pendahuluan juga menemukan jumlah lansia di wilayah kerja Puskesmas Seputih Banyak Kesehatan Tengah adalah 4.455 tahun tua dengan itu pencapaian dari Pertama dosis vaksin adalah dapatkan 4.724 tua (106,04%), Kedua dosis vaksinnnya Tahun 1939 tua (43,52%) sementara ketiga dosis vaksin atau pemacu hanya dicapai 35 tua (0,79%). Itu hasil dari wawancara diadakan dengan 6 tua rakyat WHO memiliki catatan dilakukan itu vaksin adalah diketahui itu, 5 tua rakyat mereka bilang adalah takut ke membawa keluar itu vaksin, ketika 1 tua orang memiliki A kronis penyakit, yaitu penyakit jantung.

Berdasarkan latar belakang diatas dan pentingnya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan vaksin pada lansia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Vaksinasi Covid 19 pada Lansia di Puskesmas Seputih Banyak di Lampung Tengah Tahun 2022”.

d. Metode

Riset ini adalah sebuah analitis survei riset dengan *A penampang melintang desain*. Itu Populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah sampel 76 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *chi-square*.

e. Hasil

1. Analisis Univariat

Karakteristik Responden

a. Usia

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia (n = 76)

Usia dari Responden	Jumlah	(%)
61-70 Bertahun-tahun	66	86.8
>70 Bertahun-tahun	10	13.2
Jumlah	76	100

Itu hasil menunjukkan Itu sebagian besar dari responden berumur 61-70 bertahun-tahun adalah 66 responden (86,8%).

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/061
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

b. Jenis kelamin

Tabel 2.
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n = 76)

Jenis kelamin		(%)
Wanita	44	57.9
Pria	32	42.1
Jumlah	76	100

c. Pendidikan Latar belakang

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Jumlah angka (n=76)

Pendidikan	Jumlah	(%)
TIDAK Sekolah Dasar	5	6.6
Muda	65	85.5
Senior	3	3.9
Kampus	1	1.3
Jumlah	2	2.6
Jumlah	76	100

Univariat Analisa

a. Dukungan Keluarga

Tabel 4. Keluarga Mendukung Untuk Tua Vaksinasi Program (n=76)

Keluarga Mendukung	Jumlah	(%)
Catatan Bagus Cukup	32	42.1
Bagus	44	57.9
Jumlah	76	100

Itu hasil menunjukkan Itu sebagian besar responden menerima keluarga dukungan dengan Bagus kategori yaitu 44 responden (57,9%).

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/061
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

b. COVID-19 Vaksinasi Partisipasi

Tabel 5. Tua di dalam Partisipasi dalam Vaksinasi Program (n=76)

COVID-19 Vaksinasi	Jumlah	(%)
Tidak lengkap	18	23.7
Menyelesaikan	58	76.3
Jumlah	76	100

Itu hasil menunjukkan itu paling responden telah membawa keluar vaksinasi dengan A kategori lengkap sebanyak 58 responden (76,3%).

Bivariat Analisa

Itu korelasi di antara keluarga mendukung Dan partisipasi di dalam membawa keluar itu Covid 19 vaksinasi pada lansia

Tabel 6. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Partisipasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Lansia (N = 76)

Dukungan Keluarga	Partisipasi Pelaksanaan Vaksin Covid				Jumlah		Nilai	
	Tidak Lengkap		Lengkap		N	%	P Value	OR
	N	%	N	%				
Not Good	12	37,5	20	62,5	32	100		
Good	6	13,6	38	86,4	44	100	0,032	3,800
Total	18	23,7	58	76,3	76	100		

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/061
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* didapatkan nilai p sebesar $0,032 < 0,05$ ($p\text{-value} < 0,05$), sehingga diperoleh nilai p yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan partisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi Covid 19 pada lansia di Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Tahun 2022. Itu hasil dari itu data analisa Juga ditemukan itu itu *Kemungkinan Perbandingan* adalah 3.800, yang Artinya lansia dengan dukungan keluarga kurang baik berisiko 3.800 kali lebih besar untuk tidak melaksanakan vaksinasi dibandingkan lansia dengan dukungan keluarga baik.

Pembahasan

1. Univariat Analisa

a. Dukungan Keluarga

Hasil dari univariat analisa dari variabel dari dukungan keluarga ditemukan paling tinggi dari Responden memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 65 responden (85,5%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husaini & Muhlisoh (2021) yang meneliti hubungan antara stigma dan dukungan keluarga dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden diterima keluarga mendukung dengan kategori dari 77 responden (76,2%).

Dukungan Keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap keluarga anggota. Itu mendukung diperoleh dari itu keluarga di dalam Penelitian ini berupa pemberian dorongan dalam melaksanakan tugas. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku dan motivasi seseorang.

Keluarga sebagai suatu kelompok kecil merupakan individu-individu yang mempunyai hubungan satu sama lain, Di mana secara efektif itu keluarga memberi merasa dari keamanan, dan untuk ekonomis aspek keluarga berfungsi untuk menampung sumber daya ekonomi, secara sosial keluarga menumbuhkan rasa percaya diri, memberikan umpan balik, membantu memecahkan masalah, sehingga terlihat bahwa peran keluarga sangatlah penting bagi setiap aspek tindakan manusia (Friedman, 2013).

Menurut peneliti, dukungan keluarga adalah dukungan dan pertolongan yang berupa emosi, bermanfaat, instrumental, dan informatif Bantuan yang diperoleh melalui proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan anggota keluarga lainnya. Dukungan diperoleh dari itu keluarga adalah satu dari yang paling penting Faktor di dalam pengaruh perilaku kesehatan atau kepatuhan orang tua karena kurangnya kemampuan orang lanjut usia untuk menerima informasi.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/061
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

b. Partisipasi di dalam itu COVID-19 Vaksinasi

Hasil analisis dari Variabel Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 didapatkan sebagian besar responden melaksanakan vaksinasi dengan kategori lengkap sebanyak 58 responden (76,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti, dkk (2022) yang diperiksa itu hubungan di antara dukungan keluarga dan partisipasi di dalam Vaksin covid -19. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden melakukan tindakan pencegahan Covid-19 vaksinasi dengan kategori dari 52 responden (67,53%).

Selain faktor dukungan keluarga, faktor pengetahuan juga berperan dalam mempengaruhi kepatuhan khususnya pada lansia dalam melaksanakan Vaksinasi Covid-19. Kesadaran akan kebutuhan ke memperoleh pengetahuan Dan itu kemampuan ke mencari pengetahuan akan memengaruhi itu tindakan yang diambil oleh seorang individu. Seseorang yang melakukan suatu tindakan harus mempunyai “ *pengetahuan sensorik* ” mengenai suatu situasi tertentu sehingga mengacu pada pengetahuan tersebut maka seseorang dapat mengambil keputusan untuk melakukan suatu tindakan (Niven, 2012).

Menurut pendapat dari peneliti, di dalam tambahan ke itu keluarga mendukung faktor di dalam penelitian ini, itu pengetahuan kerasukan oleh itu tua memiliki A peran di dalam pengaruh itu kepatuhan lansia dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19. Pengetahuan yang diperoleh lansia melalui berbagai media seperti media elektronik maupun edukasi oleh tenaga kesehatan akan secara efektif meningkatkan pengetahuan lansia tentang manfaat pelaksanaan vaksin. Semakin baik pengetahuan, semakin besar kemungkinan responden akan terlibat dalam perilaku yang lebih baik. Pengetahuan yang baik akan meningkatkan kehadiran lansia dalam melaksanakan vaksin covid-19.

2. Bivariat analisa

Hubungan antara dukungan keluarga dengan partisipasi pelaksanaan vaksinasi Covid 19 pada lansia

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *chi square* diketahui bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan partisipasi dalam pelaksanaan vaksinasi Covid 19 pada lansia di Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022 dengan *nilai Rhitung < thitung > ttabel. nilai p* dari 0,032 dan *Kemungkinan Perbandingan* dari 3.800.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/061
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuniarti, dkk (2022) yang meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin Covid-19. Itu hasil dari ini belajar menunjukkan itu di sana adalah A A berarti hubungan antara keluarga mendukung Dan partisipasi di dalam itu COVID-19 vaksin dengan nilai p dari 0,004. Penelitian lain dilakukan oleh Husaini & Muhlisoh (2021) yang meneliti hubungan stigma dan dukungan keluarga dengan kepatuhan masyarakat dalam protokol kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan itu di sana adalah A berarti hubungan di antara keluarga mendukung Dan kepatuhan masyarakat terhadap Protokol Kesehatan dengan nilai p sebesar 0,000.

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kepatuhan lansia dalam melaksanakan vaksinasi Covid-19. Dukungan keluarga yang mencakup ekspresi empati, peduli, Perhatian emosional mendukung akan meningkatkan itu motivasi dari itu tua dalam menjalankan perilaku sehat. Tingginya tingkat dukungan yang diberikan keluarga kepada lansia akan memiliki A positif dampak, yaitu itu munculnya dari kepatuhan di dalam membawa vaksinasi Covid-19 dan mengurangi rasa takut yang disebabkan oleh proses vaksinasi. Dukungan keluarga juga berperan penting sebagai motivator lansia untuk meningkatkan kesehatannya melalui vaksinasi covid-19 (Oktaviani, dkk, 2021).

Keluarga mendukung termasuk emosional mendukung adalah sebuah penting komponen itu harus menjadi diberikan kepada milik mereka keluarga anggota, Karena dia Bisa meningkatkan Emosional mendukung seperti memotivasi dan bertanya tentang kondisi dan perasaan dapat menimbulkan perasaan nyaman, peduli, Dan Cinta Jadi itu individu Bisa lagi dengan mudah menghadapi Masalah Dan mengatasi rasa takut. Keluarga mendukung adalah sangat berguna di dalam mengendalikan seseorang emosi di dalam mengurangi itu tekanan yang terjadi (Saraswati, Antari & Suwartini, 2019).

Penilaian mendukung adalah sebuah penting komponen di dalam pengaruh orang perilaku. Keluarga tindakan sebuah perantara dalam pemecahan masalah dan Juga fasilitator dalam memecahkan masalahnya pada tangan. Mendukung Dan Perhatian dari itu keluarga adalah A membentuk dari positif penghargaan yang diberikan ke itu individu. Penilaian mendukung diberikan ke keluarga oleh membayar Perhatian Dan memberi memuji akan meningkatkan itu motivasi dari itu tua ke membawa keluar itu COVID-19 vaksin (Friedman, 2013).

Dukungan instrumental merupakan sumber bantuan praktis dan nyata, termasuk keterampilan hidup. seseorang kehidupan Dan itu penghindaran dari seseorang kelelahan. Ini mendukung Juga termasuk bantuan langsung seperti dalam bentuk dari uang, peralatan, waktu, lingkungan modifikasi dan pendampingan serta menyediakan perlengkapan yang lengkap dan memadai bagi lansia, menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan dan lain-lain. Keluarga merupakan sumber bantuan dalam hal

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/061
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

pengawasan, kebutuhan individu. Keluarga mencari solusi yang dapat membantu individu dalam menjalankan aktivitas dan dapat memudahkan lansia dalam melaksanakan vaksin Covid-19 (Friedman, 2013).


Informasi mendukung adalah sangat dibutuhkan oleh itu tua WHO akan menjalani itu Vaksin covid-19. Informasi yang bagus mendukung dapat memberikan manfaat positif untuk lansia dalam motivasi melaksanakan Vaksinasi Covid-19. Dukungan keluarga yang baik akan membuat penderita memiliki kesadaran dari berlari itu vaksin, mengurangi itu tingkat dari takut Dan meningkatkan motivasi dari itu tua ke membawa keluar itu COVID-19 vaksin (Friedman, 2013).

Peneliti berpendapat bahwa keluarga mendukung memiliki sebuah pengaruh pada itu perilaku Dan motivasi dari semua rakyat, khususnya itu tua di dalam membawa keluar vaksinasi. keluarga mendukung memiliki A peran dalam mengurangi stres yang dirasakan akibat pandemi dan penerapan vaksinasi. Khususnya dalam pelaksanaan vaksin Covid-19, dukungan keluarga yang diberikan dapat meningkatkan motivasi lansia, selain itu dukungan dalam bentuk informasi juga dapat meningkatkan motivasi lansia. membentuk Bisa Juga mengatasi takut jatuh tempo ke negatif berita menyebar tentang COVID-19.

Peneliti Juga membantah itu itu adanya dari keluarga WHO memiliki rendah mendukung Tetapi tetap melaksanakan vaksin Bisa menjadi disebabkan oleh sosialisasi oleh tingkat desa kesehatan pekerja atau Puskesmas yang telah memberikan edukasi kepada para lansia. Edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan ini dapat meningkatkan motivasi para lansia, sekaligus menambah pengetahuan para lansia tentang Covid-19. Pendidikan yang baik oleh tenaga kesehatan dapat berperan dalam menggantikan dukungan keluarga yang buruk di dalam itu tua, Jadi itu bahkan meskipun itu tua Mengerjakan catatan mendapatkan itu mendukung dari keluarga dengan kategori tinggi, lansia tetap melaksanakan vaksin Covid-19.

KESIMPULAN

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penentu bagi lansia untuk memotivasi dan memfasilitasi mereka agar memiliki kualitas hidup yang lebih baik, termasuk mencegah lansia dari penyakit menular. seperti KITA Covid 19 oleh memberi mereka mendukung ke mendapatkan itu vaksin sama sekali. Di dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa peran keluarga dalam mendukung lansia untuk melakukan vaksinasi covid 19 sangat berhubungan ($p\text{-value: } 0,032 < 0,05$) dengan Odds Ratio sebesar 3,8 yang berarti lansia dengan dukungan keluarga yang buruk memiliki risiko tidak melakukan vaksinasi sebesar 3.800 kali. lebih besar daripada lansia yang mendapat dukungan keluarga baik.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Berdasarkan hasil penelitian ini jelas perlu dilakukan peningkatan dukungan keluarga pada lansia dengan melakukan pendidikan Dan pelatihan ke itu keluarga pada Bagaimana penting ke mengambil peduli dari itu lansia dan memberikan keterampilan kepada lansia untuk merawat lansia di keluarga, terutama untuk mencegah penularan Covid-19. Hal ini dapat dilakukan dengan kolaborasi antara tenaga kesehatan dan keluarga di Puskesmas Seputih Banyak.

Daftar Pustaka

- Dahlan, MS 2013. *Ukuran Sampel dan Cara Pengambilan Sampel* . Jakarta : Salemba
- Medika Dinkes Lampung. 2021. *Ringkasan Kasus Covid-19*.
- Friedman. M. tahun 2013. *Keluarga Perawatan*. Yogyakarta : Gosyen Penerbitan.
- Husein, A. & Tahun 2021. *Adalah Di sana A Hubungan Di antara Stigma Dan Keluarga Dukungan Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Protokol Kesehatan ?*. Jurnal Dinamika Kesehatan Kebidanan dan Keperawatan Vol 12 No. 1 Juli 2021.
- Hastono, S. P. Tahun 2016 *Data Analisis dalam itu Kesehatan Sektor* . Jakarta: PT Raja Grafindo Kerajaan
- Kementerian Kesehatan RI 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian dari Kesehatan dari itu Republik dari Indonesia. Tahun 2021. *Ringkasan dari COVID-19 Kasus*.
- Maria, R. Tahun 2012 . *Gerontik Kesehatan Sains A*. Jakarta : Salemba
- Niven, N. 2012. *Psikologi Kesehatan : Pengantar bagi perawat dan profesional kesehatan lainnya* . Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. tahun 2014. *Kesehatan Promosi Dan Perilaku Kesehatan* . Jakarta : *Metodologi Penelitian Kesehatan* .

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Salam. Tahun 2016 *Praktis Mendekati Perawatan Sains Riset Metodologi*. Jakarta : Salemba Medical.

Oktaviani, NPW, Nopindrawati, NP, Trisnadewi, NW & Adiputra, IMS 2021. Dukungan keluarga memengaruhi kepatuhan mengonsumsi obat antihipertensi pada lansia di masa pandemi Covid 19. *Jurnal Keperawatan Volume 13 Nomor 2, Juni 2021*.

Saraswati, N., Antari, N., Suwartini, N. 2019. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan pada Pasien Kronis Penyakit Ginjal yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bakti Husada. Vol. 10 No. 1*.

Yuniarti, T., Sarwoko, Afifah, VA & Kurniawan, HD 2022. Hubungan yang mendukung keluarga dengan partisipasi Vaksin Covid-19. *Avicenna: Jurnal Penelitian Kesehatan, Jil. 5 Nomor 1. Berbaris Tahun 2022 (126 - 131)*.

1. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Artikel penelitian	ISTEHS	https://proceeding.umpri.ac.id/index.php/ISTEHS/article/view/25